

Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Komputer

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Pengembangan media pembelajaran melalui aplikasi komputer menjadi salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin relevan untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan Islam, khususnya untuk anak usia dini. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan multimedia yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil pengembangan media pembelajaran ini adalah sebuah aplikasi komputer interaktif yang menyajikan materi pembelajaran Islam secara menarik dan interaktif. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti animasi, suara, dan gambar yang dapat membantu anak-anak dalam memahami konsep-konsep Islam dengan lebih mudah.

Melalui penggunaan media pembelajaran ini, diharapkan anak-anak dapat belajar tentang ajaran Islam dengan lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam. Aplikasi ini dapat

digunakan oleh guru-guru pendidikan Islam untuk memperkaya metode pembelajaran mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak-anak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Aplikasi Komputer

Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian yang penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.

Pada tahap pendahuluan, penting bagi pendidik untuk memperkenalkan diri kepada anak-anak dan membangun hubungan yang baik dengan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ice-breaking, seperti menyanyikan lagu-lagu anak atau bermain permainan sederhana. Dengan demikian, anak-anak akan merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, pendahuluan juga dapat melibatkan orang tua atau wali murid. Pendidik dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang program pendidikan, tujuan pembelajaran, dan metode yang akan digunakan. Dengan melibatkan orang tua, pendidikan anak usia dini dapat menjadi lebih efektif dan terintegrasi antara sekolah dan rumah.

Dalam era teknologi saat ini, media pembelajaran juga dapat menjadi bagian dari pendahuluan. Pendidik dapat menggunakan media audiovisual, seperti video pendek atau presentasi slide, untuk memperkenalkan topik pembelajaran kepada anak-anak. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak melalui penggunaan aplikasi atau permainan edukatif yang interaktif.

Dalam kesimpulan, pendahuluan dalam manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Melalui pendahuluan yang baik,

anak-anak akan lebih antusias dan siap untuk belajar. Pendahuluan juga dapat melibatkan orang tua dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif.

Hakikat pendidikan Islam adalah memberikan pembelajaran yang holistik dan menyeluruh kepada individu dalam rangka membentuk akhlak yang mulia, berpegang teguh pada ajaran agama, dan menjadi insan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia secara keseluruhan. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk memperkuat iman dan taqwa, mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas, serta membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah. Dalam pendidikan Islam, nilai-nilai keadilan, kesetaraan, kebersamaan, dan kepedulian sosial juga ditekankan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Pembahasan

Dalam pembahasan manajemen pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa buku, audio, video, atau alat peraga lainnya yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Selain itu, teknologi pembelajaran juga memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan Islam. Teknologi pembelajaran mencakup penggunaan perangkat elektronik, aplikasi, dan platform online untuk menyampaikan materi pembelajaran. Teknologi pembelajaran dapat membantu siswa mengakses sumber belajar secara fleksibel, meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Namun, dalam menggunakan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran, penting untuk tetap mempertahankan karakter pendidikan Islam. Media pembelajaran dan teknologi pembelajaran harus dipilih dengan cermat, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan mendukung pengembangan akhlak yang baik. Selain itu, perlu juga memperhatikan

penggunaan teknologi dengan bijak, agar tidak mengganggu konsentrasi dan kualitas pembelajaran siswa.

Dalam manajemen pendidikan Islam, penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman siswa. Namun, tetaplah berpegang pada karakter pendidikan Islam dan selalu mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran.

Pengertian manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan yang dilakukan dalam konteks pendidikan Islam, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai aspek pendidikan, termasuk penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik dan menyeluruh, serta memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan nilai-nilai agama, karakteristik pendidikan Islam, dan prinsip-prinsip manajemen yang berlaku dalam konteks pendidikan Islam.

Pemahaman dalam manajemen pendidikan Islam adalah proses internalisasi dan pengertian yang mendalam terhadap prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan Islam. Pemahaman ini melibatkan pemahaman terhadap ajaran agama, konsep-konsep pendidikan Islam, serta metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemahaman dalam manajemen pendidikan Islam juga meliputi pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab para pengelola pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka perlu memahami bagaimana mengelola dan mengorganisir pendidikan Islam secara efektif, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran.

Pemahaman juga penting dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pendidikan Islam. Pemahaman yang mendalam terhadap

kebutuhan dan potensi siswa akan membantu para pengelola pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan.

Selain itu, pemahaman dalam manajemen pendidikan Islam juga melibatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip manajemen yang berlaku dalam konteks pendidikan Islam. Ini termasuk pemahaman terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Dengan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan Islam, para pengelola pendidikan dapat mengelola pendidikan secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi dan misi pendidikan Islam.

Manfaat manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pembelajaran: Dengan menerapkan manajemen pendidikan Islam yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Para pengelola pendidikan dapat merencanakan dan mengorganisir pembelajaran dengan baik, mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan mengendalikan proses pembelajaran secara efisien.
2. Memastikan konsistensi dalam pendidikan: Manajemen pendidikan Islam membantu dalam memastikan konsistensi dalam pendidikan. Para pengelola pendidikan dapat mengatur kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Hal ini membantu dalam membangun identitas dan karakter siswa yang kuat dalam ajaran agama.
3. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran: Manajemen pendidikan Islam juga memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Dengan pengelolaan yang baik, penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman siswa, dan memfasilitasi akses ke sumber belajar yang lebih luas.

4. Mengoptimalkan potensi siswa: Manajemen pendidikan Islam membantu dalam mengoptimalkan potensi siswa. Dengan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mengarahkan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan memberikan dukungan yang diperlukan, para pengelola pendidikan dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi intelektual, kreativitas, dan akhlak yang baik.
5. Membangun kepemimpinan yang berkualitas: Manajemen pendidikan Islam juga membantu dalam membangun kepemimpinan yang berkualitas. Para pengelola pendidikan dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan dalam berkomunikasi, mengelola tim, dan mengambil keputusan yang tepat. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memotivasi siswa dalam mencapai prestasi yang baik.

Dengan manajemen pendidikan Islam yang baik, dapat diharapkan bahwa pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, masyarakat, dan umat manusia secara keseluruhan.

Tujuan manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Membentuk generasi yang beriman dan bertakwa: Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk generasi yang memiliki iman yang kuat dan bertakwa kepada Allah SWT. Melalui manajemen pendidikan Islam yang baik, para pengelola pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperkuat iman dan mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa.
2. Mengembangkan akhlak yang mulia: Pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan akhlak yang mulia pada siswa. Dengan menerapkan manajemen pendidikan Islam yang tepat, para pengelola pendidikan dapat memberikan contoh dan bimbingan yang baik dalam membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik, seperti jujur, disiplin, sabar, dan berempati.
3. Meningkatkan pengetahuan agama: Manajemen pendidikan Islam juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama siswa. Para pengelola pendidikan dapat merancang

kurikulum yang mencakup pemahaman tentang ajaran agama, Al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam.

4. Mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas: Tujuan lain dari manajemen pendidikan Islam adalah mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas siswa. Melalui pengelolaan yang baik, para pengelola pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.
5. Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah: Manajemen pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah. Para pengelola pendidikan dapat memberikan pendidikan yang holistik, yang melibatkan pembentukan akhlak yang baik, sikap saling menghormati, kepedulian sosial, dan kemampuan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.
6. Mempersiapkan siswa menjadi insan yang bermanfaat: Tujuan manajemen pendidikan Islam juga adalah mempersiapkan siswa menjadi insan yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia secara keseluruhan. Para pengelola pendidikan dapat memberikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sehingga siswa dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini melalui manajemen pendidikan Islam yang baik, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan dampak positif dalam membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi umat manusia.

Dalam manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang tua dan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang seharusnya diajarkan kepada anak-anak.

Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang relevan dan menarik juga menjadi permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam. Media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak dapat membuat mereka kehilangan minat dan motivasi dalam belajar.

Teknologi pembelajaran juga menjadi permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran, namun masih banyak lembaga pendidikan Islam yang belum memanfaatkannya secara optimal. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, penting bagi para pengelola pendidikan Islam untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang relevan dan menarik serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang efektif juga perlu dilakukan. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Dalam manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari orang tua, masyarakat, maupun pemerintah. Ketika lingkungan tidak mendukung, maka implementasi pendidikan Islam dapat terhambat dan tidak efektif.

Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah kurangnya sumber daya yang memadai. Kurangnya dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Keterbatasan sumber daya ini juga dapat mempengaruhi pengembangan media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang optimal.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan Islam juga menjadi faktor penghambat. Ketika pengelola pendidikan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip dan metode-metode pendidikan Islam, maka proses pembelajaran dapat terhambat dan tidak efektif.

Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah kurangnya motivasi dan minat dari siswa dalam belajar pendidikan Islam. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan Islam serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk meningkatkan dukungan dari lingkungan sekitar, baik melalui sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat, maupun melalui kerjasama dengan pemerintah. Selain itu, pengelola pendidikan juga perlu melakukan upaya untuk meningkatkan sumber daya yang ada, baik melalui penggalangan dana, pengembangan fasilitas, maupun pengembangan tenaga pengajar yang berkualitas. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan Islam juga perlu dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan yang kontinu.

Dalam manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah adanya dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Ketika lingkungan mendukung, maka implementasi pendidikan Islam dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah tersedianya sumber daya yang memadai. Dukungan dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya sumber daya yang memadai, pengembangan media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan Islam juga menjadi faktor pendukung. Ketika pengelola pendidikan memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip dan metode-metode pendidikan Islam, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah adanya motivasi dan minat yang tinggi dari siswa dalam belajar pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang baik tentang pentingnya

pendidikan Islam serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran dapat lebih mudah dicapai.

Dalam memanfaatkan faktor-faktor pendukung tersebut, pengelola pendidikan Islam perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk mendapatkan dukungan yang kuat. Selain itu, pengelola pendidikan juga perlu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik melalui pengelolaan dana yang efisien, pengembangan fasilitas yang memadai, maupun pengembangan tenaga pengajar yang berkualitas. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan Islam juga perlu dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan yang terus-menerus.

Sebagai seorang pendidik dalam pendidikan Islam, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi tantangan dalam manajemen pendidikan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran dapat membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.

Selain itu, teknologi pembelajaran juga dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, kita dapat memberikan akses kepada anak-anak untuk belajar secara mandiri dan memperluas pengetahuan mereka tentang Islam.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak. Melalui komunikasi yang baik antara pendidik dan orang tua, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Selain itu, penting juga untuk terus mengembangkan diri sebagai pendidik. Mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kita dalam mengelola pendidikan anak-anak.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan manajemen pendidikan Islam dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi anak-anak.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, kemampuan diri, kedisiplinan, solidaritas, kerjasama, kolaborasi, kreativitas, kemandirian, komunikasi, strategi, dan pengalaman nyata sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kemampuan diri yang baik akan membantu pendidik dalam mengelola tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Dengan memiliki kemampuan diri yang baik, pendidik dapat mengatur waktu, mengelola sumber daya, dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dalam manajemen pendidikan.

Kedisiplinan adalah kunci dalam menjaga kualitas pendidikan. Sebagai pendidik, kita perlu memiliki disiplin dalam menjalankan tugas-tugas kita, seperti menyusun rencana pembelajaran, mengatur jadwal, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan konsisten.

Solidaritas dan kerjasama adalah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis. Dalam manajemen pendidikan Islam, pendidik perlu bekerja sama dengan rekan kerja, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar.

Kolaborasi adalah kunci untuk mengoptimalkan potensi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dengan bekerja sama dan saling mendukung, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi anak-anak.

Kreativitas adalah sumber inovasi dalam pendidikan. Dalam manajemen pendidikan Islam, pendidik perlu mengembangkan ide-ide kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan menginspirasi bagi anak-anak.

Kemandirian adalah keterampilan yang penting bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan dalam pendidikan. Pendidik perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk

belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan problem solving, dan mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka.

Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam membangun hubungan yang baik antara pendidik, anak-anak, orang tua, dan masyarakat. Dengan komunikasi yang baik, pendidik dapat memahami kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Strategi yang baik akan membantu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif. Dengan memiliki strategi yang tepat, pendidik dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pengalaman nyata adalah sumber pembelajaran yang berharga bagi pendidik. Dengan mempelajari pengalaman nyata dalam manajemen pendidikan, pendidik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan merancang strategi yang efektif.

Kesimpulan

Kesimpulannya, dalam manajemen pendidikan Islam, kemampuan diri, kedisiplinan, solidaritas, kerjasama, kolaborasi, kreativitas, kemandirian, komunikasi, strategi, dan pengalaman nyata sangat penting. Dengan mengembangkan kemampuan diri, menjaga kedisiplinan, membangun solidaritas dan kerjasama, berkolaborasi dengan semua pihak, menggunakan kreativitas, mendorong kemandirian, berkomunikasi dengan baik, merancang strategi yang efektif, dan belajar dari pengalaman nyata, manajemen pendidikan Islam dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi anak-anak.

Daftar Pustaka

A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman*

Terateks 4(2): 9–24.

Ahmad Nagoro, A Wathon. 2022. “Peningkatan Keterampilan Penggunaan Macro Visual Basic Dalam Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 13–27.

———. 2023. “Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.

Ainul Latifah, A Wathon. 2021. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.

Alifah Hasna, A Wathon. 2018. “Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.

———. 2019. “Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.

Alimatul Sadiyah, A Wathon. 2022. “Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 153–69.

Ana Khusna, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 177–92.

Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.

———. 2019. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.

———. 2021. “Pengaturan Sound System Untuk Pembiasaan Hapalan.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 58–73.

Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan

- Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Afrida, A Wathon. 2021. “Peran Televisi Terhadap Pengembangan Motivasi Belajar Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 221–61.
- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. “Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.
- Arista Arianti, A Wathon. 2020. “Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Asmaul Fauziah, A Wathon. 2021. “Wisata Religi Membentuk Kolaborasi Dan Kerjasama.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 200–220.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.
- Binti Roisatul Khabibah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Membangun Kedisiplinan Bagi Santri TPQ Thoriquil Huda.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 43–54.
- Cindi Putri, A Wathon. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.
- Eka Pujiani, A Wathon. 2021. “Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Kreativitas Belajar

- Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 426–53.
- . 2022. “Persaingan Kuliner Nasi Tumpang Pecel Di Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 115–26.
- . 2023. “Upaya Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Dan Media Audio Visual.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 73–95.
- Eve Mars, A Wathon. 2019. “Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. “Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana, Siti Mahmudah, Wathon. 2023. “Program Pendampingan AUD Dalam Pembiasaan Disiplin Beragama Menggunakan Teknik Token Ekonomi Pada Masa Pandemi, Di Dusun Sambirejo, Desa Katerban.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 1–23.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. “Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Sistim*

Informasi Manajemen 3(2): 36–48.

Imamatun Nahdhiatil Ummah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023. “Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 37–42.

Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.

Imroatul Azizah, A Wathon. 2022. “Implementasi Seni Lipat Kertas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 28–48.

Inas Kamila, A Wathon. 2021. “Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.

———. 2022. “Kreasi Cool Edit Pro Meningkatkan Pemanfaatan Speaker Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 139–52.

Intan Prihatini, A Wathon. 2021. “Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.

Isnatul Laili, A Wathon. 2021. “Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.

Isni Setyowati, A Wathon. 2020. “Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.

Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. “Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.

Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. “Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat

- Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.
- Ita Purwati, A Wathon. 2021. “Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Peningkatan Karakter Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 454–82.
- . 2023. “Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Sayuran Pada Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 96–123.
- Itiya Akmal, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.
- Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.
- Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.
- Lulud Wijayanti, A Wathon. 2020. “Animasi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 142–63.
- . 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.
- Luluk Mahmudah, A Wathon. 2022. “Pengaruh Permainan Petak Umpet Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 51–70.
- Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi*

Manajemen 3(2): 195–217.

———. 2021. “Peran Blog Spot Terhadap Kreativitas Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 284–312.

———. 2022. “Akses Wifi Gratis Di Desa Banaran Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 105–14.

Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.

———. 2021. “Wisata Religi Meningkatkan Komunikasi Yang Baik.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 262–83.

———. 2022. “Pengelolaan Sederhana Pasar Di Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 127–39.

Muh Fatah, A Wathon. 2022. “Peran Perangkat Hardware Eksternal Terhadap Kebutuhan Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 86–104.

Muhamad Jumadi, A Wathon. 2022. “Hisab Ru’yah Solusi Membaca Kondisi Alam Sekitar.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 49–64.

Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.

Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.

Nasihatul Ummah, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Kelompok B Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi*

Manajemen 6(1): 124–36.

- Ni'matul Suciani, A Wathon. 2023. "Strategi Pengembangan Usaha Melalui Diversifikasi Produk Pada Haluma Kitchen Nglawak Kertosono Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 27–36.
- Nia Anggri, A Wathon. 2021. "Manfaat Zakat Meningkatkan Rasa Simpati Kepada Masyarakat Sekitar." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 382–97.
- . 2022. "Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 29–50.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. "Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- . 2022. "Penerapan Penjumlahan Secara Otomatis Dalam Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 13–28.
- . 2023. "Penggunaan Microsoft Excel Dalam Analisis Data Eksperimen Pada Pembelajaran Fisika." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 30–46.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Anisa, A Wathon. 2021. "Peran Wisata Religi Terhadap Kekompakan Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 340–62.
- . 2022. "Implementasi Media Audiovisual Cerita Islami Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral (Nam) Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 71–91.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. "Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.

- Nur Hayati, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. "Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.
- Nurul Lailiyah, A Wathon. 2021. "Software Dan Efektifitas Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 158–79.
- . 2022. "Mempercepat Penjualan Dengan Gratis Ongkos Kirim Dan Batasan Pesanan." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 140–52.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.
- Prisa Laili, A Wathon. 2020. "Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. "Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.
- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.

- Siti Anisah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. "Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Maftukha, A Wathon. 2023. "Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Kemlokolegi Pandanarum Baron." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 17–26.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- . 2022. "Efisiensi Promosi Lembaga Menggunakan Blogspot." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 105–14.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. "Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- . 2022. "Otomatisasi Pesanan Inap Hotel Menggunakan Blogspot." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 115–25.
- Umi Fadilah, A Wathon. 2023. "Implementasi Permainan Warna Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3-4 Tahun." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 157–76.

- Umi Latifah, A Wathon. 2022. "Integrasi Akun Blogspot Mahasiswa Dengan Web Akreditasi Kampus." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 126–38.
- . 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 137–56.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. "Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. "Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. "Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- . 2022. "Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Kelompok Belajar." *Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 1–22.
- . 2023. "Penggunaan Maksimal Speaker Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1): 36–76.
- Wathon, Aminul. 2016. "Neurosains Dalam Pendidikan." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- . 2022. "Upaya Peningkatan Pendidikan Non Formal Melalui Program Hapalan Di TPQ Al Jalalah Desa Tanjung Kertosono." *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat* 2(1): 134–42.

- Windi Afika, A Wathon. 2023. "Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Loose Parts." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 193–210.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. "Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- . 2022. "Pemberdayaan Enterpreneur Mahasiswa Dengan Pembuatan Toko Online Berbasis Blogspot." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 153–65.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. "Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darma Wanita Gampeng." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.